

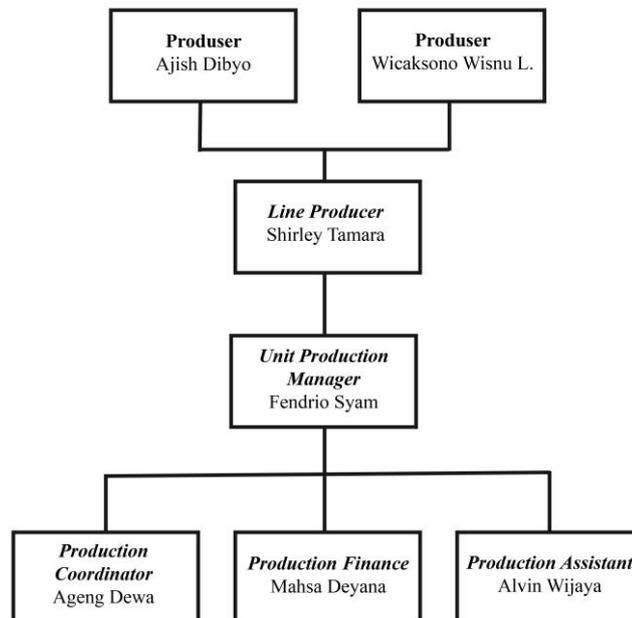
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

##### 1. Kedudukan

Struktur organisasi produksi film serial “Songwriter” dipimpin oleh Ajish Dibyo dan Wicaksono Wisnu L. selaku produser. Para produser memiliki fokus kerja pada pendanaan dan memsupervisi penulisan cerita. Shirley Tamara selaku *line producer* memiliki tugas untuk mengatur kebutuhan teknis produksi seperti administratif dan koordinasi antar kru di produksi. Fendrio Syam selaku *unit production manager* mengatur seluruh kebutuhan produksi. *Production coordinator*, *production finance*, dan *production assistant* membantu memenuhi kebutuhan produksi yang disupervisi oleh *unit production manager*. *Line producer* juga dapat langsung memberikan tugas/kerja kepada *production coordinator*, *production finance*, dan *production assistant* untuk memenuhi kebutuhan produksi.

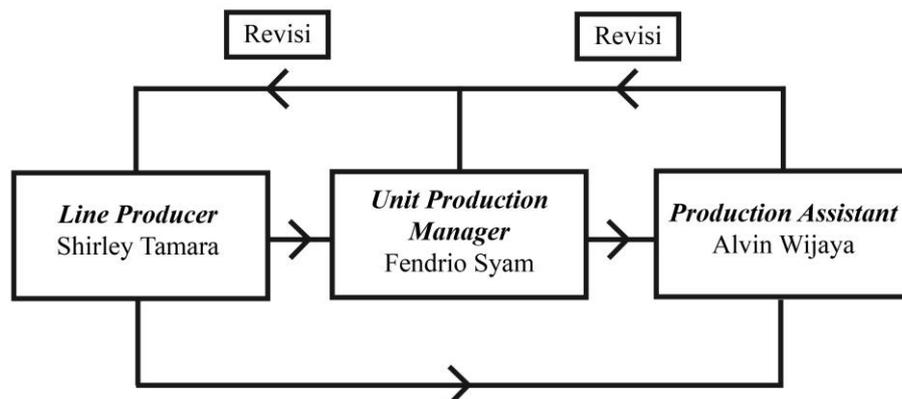


Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Produksi Film Serial "Songwriter"  
(dokumentasi pribadi)

Penulis berperan sebagai *production assistant* pada produksi film serial “Songwriter”. Pada periode magang penulis, Spasi Moving Image sedang berada pada tahap awal praproduksi sampai dengan selesai produksi (*shooting*). Semua pekerjaan penulis berada dibawah pengawasan *line producer* dan *unit production manager*. Pekerjaan utama penulis adalah membantu memenuhi semua kebutuhan produksi film serial “Songwriter”.

## 2. Koordinasi

Semua pekerjaan penulis sebagai *production assistant* diawasi langsung oleh *line producer* dan *unit production manager*. Pada kondisi ideal, *line producer* akan memberikan arahan kerja kepada *unit production manager*, kemudian beberapa tugasnya didelegasikan kepada penulis. Penulis melaporkan hasil kerja kepada *unit production manager* kemudian diteruskan kepada *line producer*. Penulis akan mendapatkan revisi dari *unit production manager* setelah *line producer* memberikan arahan revisi kepada *unit production manager*. Saat kondisi yang kurang ideal untuk mengikuti alur koordinasi di atas, *line producer* dapat langsung melakukan pembagian tugas kepada penulis. Koordinasi akan menjadi sangat cair sehingga menyesuaikan kondisi ketersediaan waktu dan semua pembuat keputusan dan persetujuan tetap berasal dari *line producer*.



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi Pelaksanaan Kerja Magang Penulis  
(dokumentasi pribadi)

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Tahap praproduksi dimulai pada tanggal 15 Februari 2021 hingga 24 Maret 2021. Selama satu bulan, penulis turut aktif di hampir setiap rangkaian kegiatan praproduksi di kantor dan di lokasi *shooting* untuk *recce* dan *testcam*. Tahap produksi (*shooting*) dimulai pada tanggal 16 Februari 2021 hingga 19 Mei 2021. Berikut adalah tabel detail pekerjaan penulis selama periode magang:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu | Proyek                                  | Keterangan  |
|-----|--------|---|---|
| 1   | 1      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - Kebutuhan praproduksi di kantor<br>- <i>Subtitle video casting</i>  |
| 2   | 2      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - Kebutuhan praproduksi di kantor<br>- <i>Recce</i>   |
| 3   | 3      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - Kebutuhan praproduksi di kantor<br>- <i>Recce</i><br>- Berkas kantor  |
| 4   | 4      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - Kebutuhan praproduksi di kantor<br>- <i>Recce</i><br>- <i>Fitting dan make-up test.</i><br>- <i>Reading</i><br>- <i>Photoprops</i><br>- <i>Testcam</i>        |
| 5   | 5      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - <i>Nametag produksi</i><br>- Kebutuhan praproduksi di kantor<br>- <i>Reading</i><br>- <i>Fitting dan make-up test</i><br>- <i>Breakdown shooting schedule</i> |
| 6   | 6      | Praproduksi film serial<br>“Songwriter” | - <i>Final PPM</i><br>- Tes COVID-19<br>- Persiapan departemen produksi<br>- Cetak skenario   |

|    |    |                                      |   |
|----|----|--------------------------------------|---|
| 7  | 7  | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Nametag dan kaos</i></li> </ul>   |
| 8  | 8  | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul>  |
| 9  | 9  | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul>  |
| 10 | 10 | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Script sides</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul>   |
| 11 | 11 | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Script sides</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> <li>- <i>2<sup>nd</sup> unit coverage (drone shoot).</i></li> </ul> |
| 12 | 12 | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Script sides</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul>   |
| 13 | 13 | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Script sides</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> </ul>  |

|    |    |                                      |   |
|----|----|--------------------------------------|---|
|    |    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- Penyusunan <i>credit tile</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul>  |
| 14 | 14 | Produksi film serial<br>“Songwriter” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Call sheet</i></li> <li>- <i>Script sides</i></li> <li>- <i>Basecamp produksi</i></li> <li>- <i>Playback music</i></li> <li>- <i>Production dailies report</i></li> </ul> |

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pada periode magang penulis di Spasi Moving Image, penulis turut aktif melaksanakan tugas seorang *production assistant* saat praproduksi hingga produksi selesai. Tugas utama penulis saat praproduksi adalah memenuhi semua kebutuhan kantor dan semua rangkaian kegiatan yang berlangsung saat praproduksi dengan rincian kerja sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan praproduksi di kantor

Tugas pertama penulis saat melaksanakan tugas magang adalah mempersiapkan kebutuhan di kantor. Pada produksi “Songwriter”, Spasi Moving Image menggunakan kantor baru, sehingga fasilitas berupa perlengkapan dan peralatan penunjang kebutuhan kantor harus segera disiapkan. Konsumsi untuk *crew* yang terlibat di kantor menjadi salah satu fokus utama penulis untuk memenuhi kebutuhan praproduksi. Penulis memesan makanan untuk *crew* sebanyak tiga kali (pagi, siang, dan sore) dan jumlah disesuaikan dengan jumlah *crew* di kantor. Minuman untuk *crew* juga penulis siapkan dengan selalu menyediakan air galon, air panas, dan minuman bubuk instan (*sachet*). Selain makanan dan minuman, penulis juga selalu menyiapkan buah-buahan di pagi hari untuk *crew*.

Alat makan di kantor juga selalu harus diperhatikan dan tersedia. Produksi menyiapkan alat makan sekali pakai dan berulang. Alat makan berulang yang disediakan produksi adalah piring, gelas, dan mangkok sedangkan alat makan sekali pakai yang disediakan produksi adalah gelas plastik, gelas kertas, sendok plastik, garpu plastik, piring plastik, dan mangkok kertas. Alat makan sekali pakai umumnya digunakan saat jumlah alat makan berulang tidak mencukupi. Penulis harus selalu memastikan semua alat makan tersedia saat dibutuhkan. Selain konsumsi dan alat makan, penulis juga mengawasi kebersihan toilet di kantor. Toilet di kantor harus selalu bersih dan selalu tersedia tisu dan sabun di dalamnya. Peralatan sanitasi seperti tisu kering, tisu basah, *hand sanitizer*, masker, dan disinfektan harus selalu tersedia. Kebersihan kantor juga harus selalu dijaga dengan meletakkan beberapa titik tempat sampah, sehingga *crew* dapat langsung membuang sampah di tempatnya.

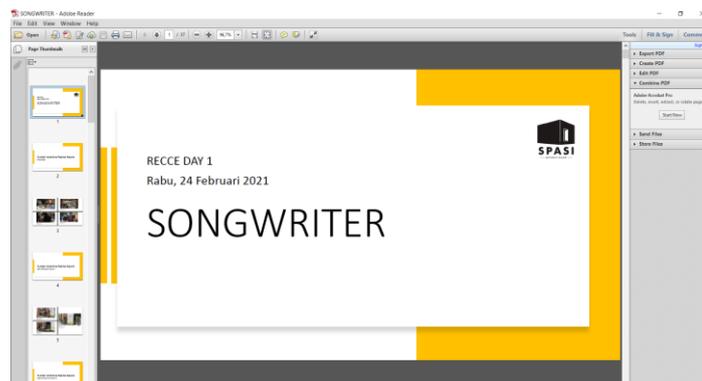
## 2. *Recce*

Produksi film serial “Songwriter” melaksanakan 8 hari *recce*, yaitu pada tanggal 24 Februari 2021, 25 Februari 2021, 27 Februari 2021, 28 Februari 2021, 3 Maret 2021, 9 Maret 2021, 12 Maret 2021, dan 15 Maret 2021. Satu hari sebelum *recce*, penulis akan menyiapkan cemilan, peralatan sanitasi dan air mineral botol. Cemilan dan peralatan sanitasi akan dikemas menggunakan kantong plastik. Cemilan, peralatan sanitasi, dan air mineral botol akan dimasukkan ke dalam mobil produksi oleh tim produksi. *Recce* produksi film serial “Songwriter” membutuhkan 5 mobil, sehingga penulis menyiapkan lima paket cemilan, lima paket peralatan sanitasi, dan lima dus air mineral botol.

Penulis sebagai anggota departemen produksi turut aktif mengikuti kegiatan *recce* saat *production coordinator* tidak dapat mengikuti kegiatan *recce*. Penulis mengikuti kegiatan *recce* pada tanggal 27 Februari 2021, 28 Februari 2021, 3 Maret 2021, dan 12 Maret 2021. Tugas penulis saat mengikuti *recce* adalah:

- a. Menyediakan konsumsi dan peralatan sanitasi untuk *crew*;
- b. Mencatat dan mendokumentasikan kebutuhan lokasi untuk persiapan produksi (*shooting*); dan
- c. Menentukan *basecamp/green area* yang dapat digunakan saat *shooting*.

Setelah *recce* selesai dilaksanakan, *director of photography* akan mengirimkan foto hasil *recce* ke grup Whatsapp produksi “Songwriter”. Penulis akan mengkompilasi foto hasil *recce* menjadi satu berkas dengan format PDF per lokasi atau *set* setiap hari *recce*. Jika penulis tidak mengikuti *recce*, maka *unit production manager* akan membantu penulis untuk mengelompokkan foto per lokasi atau *set*. Kompilasi hasil foto *recce* digunakan produser dan *line producer* untuk mempresentasikan hasil *recce* ke pihak Viu.



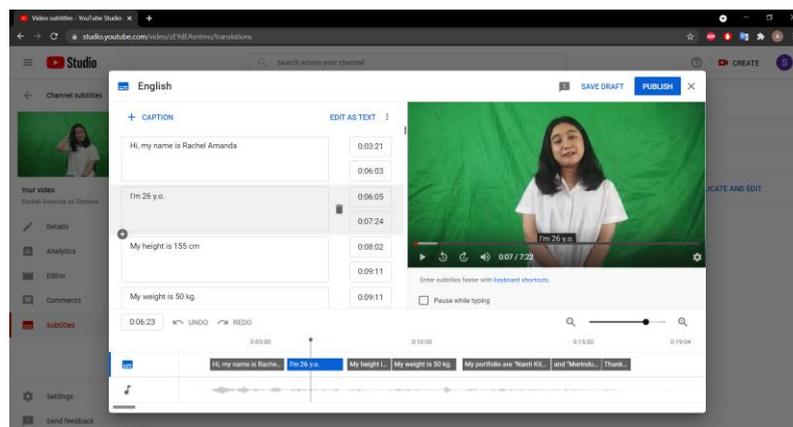
Gambar 3.3. Kompilasi Foto *Recce* Format PDF  
(dokumentasi pribadi)

### 3. *Reading*

Penulis mencetak skenario yang digunakan *talent* dan *acting coach* sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Selain skenario, penulis dan *talent coordinator* akan berkoordinasi untuk menyediakan konsumsi yang dibutuhkan oleh *talent*. Penulis juga memastikan dan menjaga ruangan untuk *reading* selalu bersih. Pada saat *talent coordinator* berhalangan menjemput *talent*, penulis akan membantu tugas *talent coordinator* untuk menjemput *talent* menggunakan mobil yang disediakan oleh produksi.

#### 4. *Subtitle* pada *video casting*

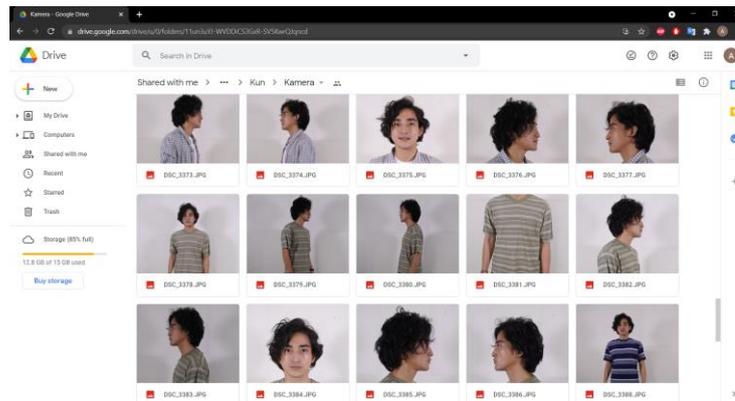
Setiap *video casting* produksi film serial “Songwriter” akan dipresentasikan kepada pihak Viu, sehingga dibutuhkan *subtitle* berbahasa Inggris untuk memudahkan pihak Viu memahami *video casting*. Penulis dan semua tim produksi bertugas untuk membuat *subtitle* berbahasa Inggris di setiap *video casting*. *Subtitle* bahasa Inggris mengacu pada *script sides* yang telah disediakan oleh produksi, sehingga proses pembuatan *subtitle* menjadi lebih cepat. *Line producer* juga menyarankan penulis dan tim produksi menggunakan fitur *subtitle* dari Youtube sehingga proses pembuatan *subtitle* lebih mudah.



Gambar 3.4. Proses Membuat *Subtite* untuk *Video Casting*  
(dokumentasi pribadi)

#### 5. *Fitting, make-up test* dan kegiatan *photoprops*

Penulis bertugas untuk mendokumentasikan hasil *fitting* dan *make-up test* setiap *look* dan *talent* menggunakan kamera produksi. Hasil foto dokumentasi tersebut akan di-*upload* di Google Drive produksi untuk digunakan oleh departemen *make-up* dan *wardrobe* saat presentasi ke pihak Viu. Kegiatan *photoprops* dilaksanakan untuk mendapatkan properti berupa foto *talent* yang telah dirancang oleh departemen *art, make-up, dan wardrobe*. Penulis bertugas untuk memotret kebutuhan properti tersebut berdasarkan arahan asisten sutradara 2.



Gambar 3.5. Hasil Dokumentasi *Fitting* dan *Make-up Test* (dokumentasi pribadi)

6. *Nametag* produksi untuk *crew*

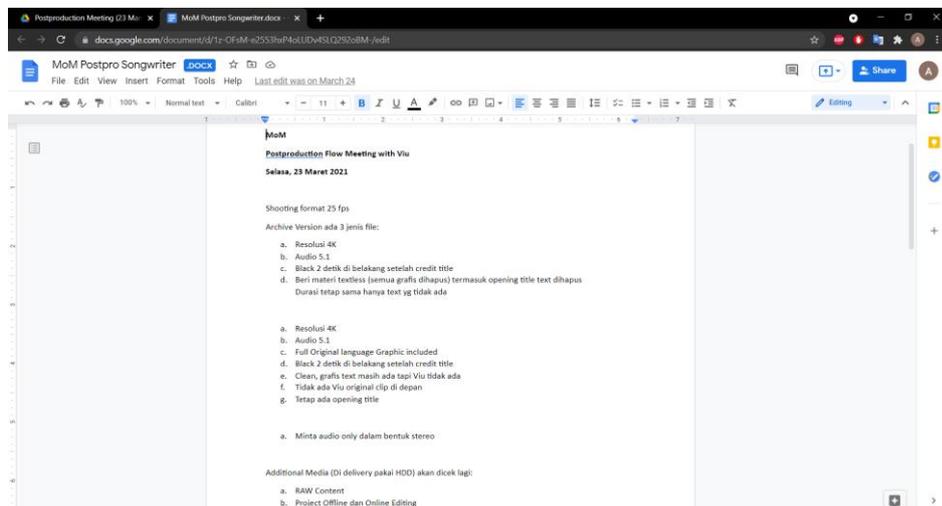
Penulis bertugas untuk mendesain *name tag* sebagai identitas *crew* saat *shooting*. Penulis mengajukan dua pilihan desain *name tag* kepada *line producer* untuk dipilih. Setelah itu, penulis memasukkan foto, nama dan *jobdesk* setiap *crew* yang terlibat di produksi film serial “*Songwriter*” di desain *name tag*. Penulis mengumpulkan nama dan foto masing-masing *crew* menggunakan pesan pribadi aplikasi Whatsapp. Setelah semua desain *name tag* sudah terkumpul, penulis menyerahkan semua desain *name tag* kepada *unit production manager* untuk dicetak. Pada hari pertama *shooting*, penulis membagikan langsung semua *name tag* kepada masing-masing *crew*.



Gambar 3.6. *Name Tag* Produksi “*Songwriter*” (dokumentasi pribadi)

## 7. *Pre-Production Meeting (PPM)*

Pada masa praproduksi, *PPM* adalah kegiatan yang membutuhkan banyak *crew* di kantor. Tim produksi harus menyediakan kebutuhan yang lebih banyak dari pada hari-hari biasa saat praproduksi. *Line producer* memberikan tugas kepada penulis untuk memesan catering khusus untuk *PPM*. Selain mempersiapkan konsumsi, penulis juga membantu *line producer* untuk mengumpulkan materi *PPM*. Penulis juga menyiapkan peralatan *PPM* yang dibutuhkan untuk pihak lain yang mengikuti *PPM* secara daring. Notulensi juga dibuat oleh penulis untuk mencatat semua hasil diskusi *PPM*.



Gambar 3.7. Notulensi *PPM*

(dokumentasi pribadi)

## 8. *Testcam*

Penulis bersama tim produksi menyiapkan *basecamp/green area* untuk melaksanakan *testcam*. Pendistribusian konsumsi dan *call sheet* kepada *cast* dan *crew* menjadi tugas penulis saat *testcam*.

Pada tahap produksi (*shooting*), penulis sebagai *production assistant* melaksanakan tugas sesuai dengan arahan dan pembagian tugas dari *line producer* dan *unit production manager*, yaitu:

1. Skenario untuk *crew* dan *cast*

*Production coordinator* memberikan data jumlah kebutuhan skenario yang dicetak kepada penulis. Penulis mencetak skenario satu hari sebelum *shooting*, kemudian membagikan skenario tersebut sesuai dengan data yang diberikan oleh *production coordinator*.

2. *Call sheet* dan *script sides*

Mencetak dan membagikan *call sheet* menjadi tugas utama penulis selama *shooting*. Data *call sheet* didapatkan dari grup Whatsapp produksi “Songwriter” setiap harinya satu hari sebelum *shooting*. Pada saat *crew call*, penulis membagikan *call sheet* kepada semua *crew* yang membutuhkan *call sheet*. *Script sides* pada produksi “Songwriter” adalah potongan skenario per adegan. *Script sides* dibutuhkan karena skenario 10 episode sangat tebal untuk digunakan saat *shooting*, sehingga *script sides* per hari mempermudah *cast* dan *crew* membaca potongan adegan pada hari tersebut. *Line producer* menugaskan penulis untuk membuat *script sides* pada saat dibutuhkan.

3. *Basecamp* produksi

Setiap hari di lokasi baru, penulis dan tim produksi akan menyiapkan *basecamp*. *Basecamp* digunakan untuk departemen produksi, *talent*, *make-up*, *wardrobe*, *behind the scene*, dan *DIT*. Penulis harus mengontrol suhu ruangan *basecamp* terjaga menggunakan kipas angin atau AC sebelum *crew* tiba di lokasi *shooting*. Penulis juga menempel *signage* bertulisan *basecamp* untuk mempermudah *crew* mengetahui ruangan *basecamp*. *Basecamp* harus tersedia meja, kursi, dan sumber listrik.

4. *Playback music* di beberapa adegan

Pada beberapa proses pengambilan adegan, penulis bertugas untuk mengoperasikan *playback music*. *Playback music* berguna untuk membantu *talent* saat melakukan adegan benyanyi atau memainkan alat musik. Materi *playback music* penulis dapatkan dari *line producer* setiap harinya. Pada saat

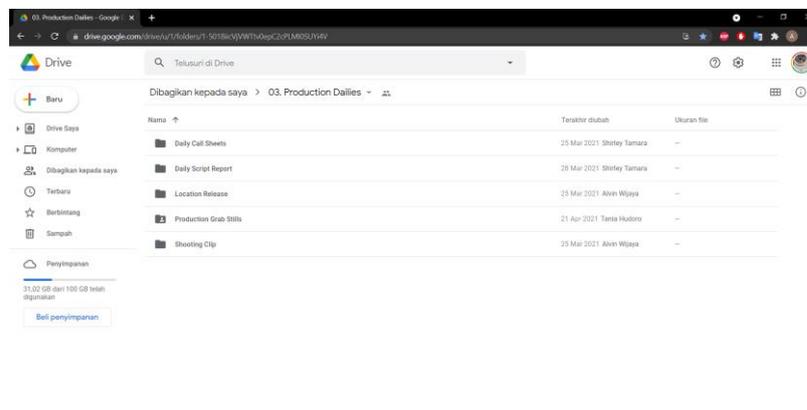
pengambilan adegan, penulis mendapatkan arahan dari asisten sutradara untuk mengoperasikan *playback music*.

## 5. Kaos produksi

Penulis bertugas untuk membagikan kaos produksi yang disediakan produksi film serial “Songwriter”. Penulis mendapatkan data ukuran baju semua *crew* dari *production coordinator*. Setiap kaos akan dituliskan nama dan dibagikan kepada setiap *crew*. Penulis melaporkan jumlah sisa kaos kepada *line producer* untuk disimpan di kantor.

## 6. *Production dailies report*

Setiap hari penulis meng-*upload production dailies report* ke Google Drive produksi. *Production dailies* digunakan produser untuk melaporkan perkembangan *shooting* setiap hari kepada pihak Viu. *Production dailies* terdiri dari *daily call sheets*, *daily script report*, *location release*, *production grab stills*, dan *shooting clip*.



Gambar 3.8. *Production Dailies* di Google Drive Produksi  
(dokumentasi pribadi)

## 7. Penyusunan *credit title*

Beberapa hari sebelum selesai produksi, *line producer* menugaskan penulis untuk mengumpulkan semua nama *crew* untuk dimasukkan ke dalam *credit title*.

#### 8. *2<sup>nd</sup> unit coverage (drone shot)*

Pada tanggal 14 April 2021 penulis bertugas untuk mengikuti *2<sup>nd</sup> unit coverage (drone shot)*. Penulis mendapatkan arahan dari *unit production manager* mengenai alat dan transportasi yang akan digunakan. Penulis juga harus selalu melaporkan perkembangan *2<sup>nd</sup> unit coverage* kepada *line producer* melalui aplikasi Whatsapp. Konsumsi dan peralatan sanitasi juga harus tersedia untuk semua *crew* yang mengikuti *2<sup>nd</sup> unit coverage*. Pada tanggal 1 Mei 2021 penulis kembali mengikuti *2<sup>nd</sup> unit coverage* untuk mengambil *drone shot* yang tidak bisa diambil pada tanggal 14 April 2021 karena cuaca yang tidak mendukung.

#### **3.3.2. Kendala yang Ditemukan**

Kendala yang penulis dapatkan saat melakukan kerja magang adalah:

1. Menjaga kesehatan. Produksi film serial “Songwriter” memiliki jam kerja yang tidak ideal untuk *crew* terutama saat produksi (*shooting*). Waktu tidur yang kurang menjadi masalah utama saat produksi, penulis menjadi kurang sehat dan menjadi cepat lelah saat produksi.
2. Saat produksi, penulis terserang penyakit maag dan diare karena pola makan penulis yang kurang baik juga. Penulis harus ijin tidak mengikuti *shooting* selama satu hari dikarenakan penyakit maag dan diare tersebut. Setelah satu hari selesai kerja magang, penulis terserang penyakit asma bronkial dikarenakan pola tidur yang kurang baik.

#### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi atas kendala yang ditemukan adalah:

1. *Line producer* produksi film serial “Songwriter” sangat mengerti kondisi jam kerja yang tidak ideal tersebut, sehingga penulis dan tim produksi dapat beristirahat di *basecamp* jika memungkinkan.
2. Pada saat penulis terserang penyakit maag dan diare, tim medis dari produksi melayani penulis hingga sembuh. Penulis harus bisa memanfaatkan waktu

istirahat semaksimal mungkin dan meminum suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh.